



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah UPT Badan PPSPDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja yang diubah dalam dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupaya melakukan evaluasinya setiap tahun di bulan Januari setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai tugas



melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

C. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

1. VISI

Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Profesional, Unggul, dan Bermoral Tahun 2020

2. MISI

- a. Menyelenggarakan dan meningkatkan pendidikan kesehatan yang profesional
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang kesehatan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
- d. Membina civitas akademika yang selaras dengan lingkungan berdasarkan pertimbangan moral dan budaya
- e. Memperkuat tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang bersih dan prima

3. TUJUAN

1. Tersedianya tenaga kesehatan profesional dalam pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan
2. Terciptanya karya teknologi tepatguna yang berkualitas di bidang kesehatan



3. Terlaksananya darmabakti kepada masyarakat berbasis penelitian kesehatan
4. Terjalannya harmonisasi civitas akademika dan lingkungan
5. Terselenggaranya tata kelola manajemen pendidikan yang dapat dipertanggungjawab

D. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2017 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bersih
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Disiplin
Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.
- d. Akuntabel
Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Transparan
Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.



3. Akreditasi Program Studi

Hingga tahun 2017 seluruh program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah terakreditasi, baik yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes. adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada tabel berikut :

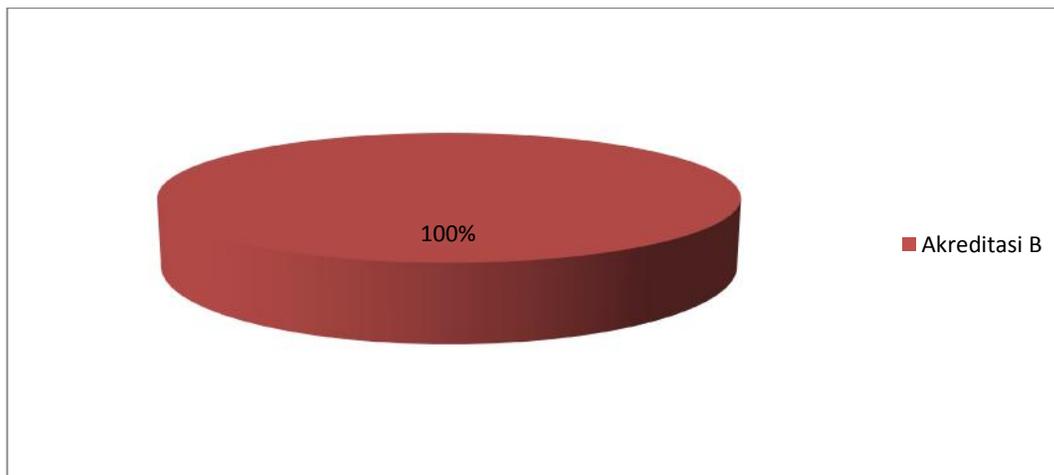
Tabel 1.1

Akreditasi Program Studi, Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Akreditasi	Berlaku
1	DIII Kesehatan Lingkungan	BAN-PT	B	2020
2	DIV Kesehatan Lingkungan	LAM PT-Kes	B	2021
3	Diploma III Keperawatan	LAM PT-Kes	B	2021
4	Diploma IV Keperawatan	LAM PT-Kes	B	2022
5	Diploma III Kebidanan	LAM PT-Kes	B	2021
6	Diploma IV Kebidanan	LAM PT-Kes	B	2021
7	Diploma III Gizi	BAN-PT	B	2020
8	Diploma IV Gizi	LAM PT-Kes	B	2021
9	Diploma III Keperawatan Gigi	BAN-PT	B	2020
10	Diploma IV Keperawatan Gigi	LAM PT-Kes	B	2021
11	Diploma III Analis Kesehatan	BAN-PT	B	2020
12	Diploma IV Analis Kesehatan	LAM PT-Kes	B	2021

Grafik 1.1

Persentase Akreditasi Program Studi



4. Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2017-2018 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 2 (dua) jalur masuk dengan 12 (dua belas) pilihan program studi. Kedua jalur masuk tersebut terdiri dari jalur



prestasi atau PMDP (penelusuran minat dan prestasi) dan jalur uji tulis atau jalur umum.

Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2017 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

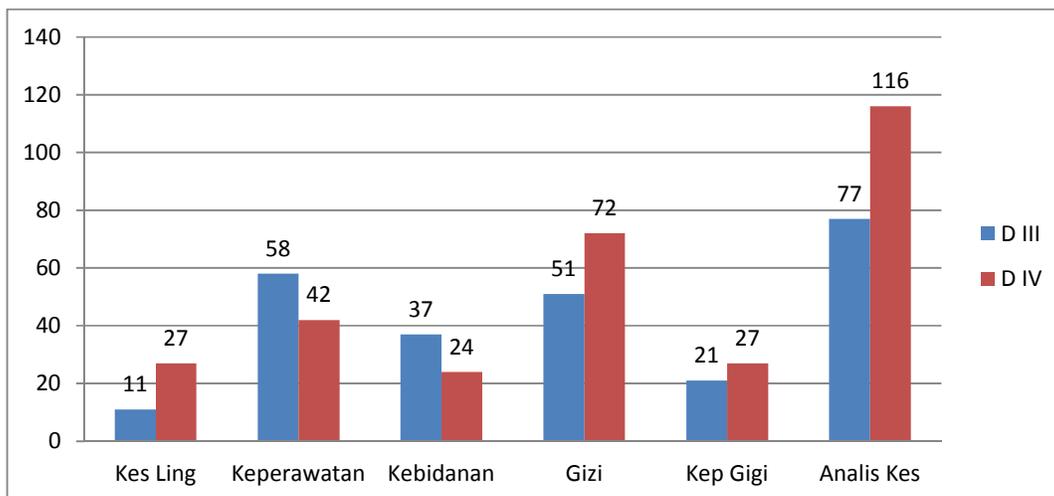
Tabel 1.2

Tabel Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2017

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	2	9	11
2		Keperawatan	9	49	58
3		Kebidanan	0	37	37
4		Gizi	5	46	51
5		Keperawatan Gigi	0	21	21
6		Analisis Kesehatan	8	69	77
Jumlah			24	231	255
7	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	4	23	27
8		Keperawatan	9	33	42
9		Kebidanan	0	24	24
10		Gizi	3	69	72
11		Keperawatan Gigi	3	24	27
12		Analisis Kesehatan	10	106	116
Jumlah			29	279	308
Jumlah Keseluruhan			53	510	563

Grafik 1.2

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2017





Jalur umum atau uji tulis gelombang I dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2017 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

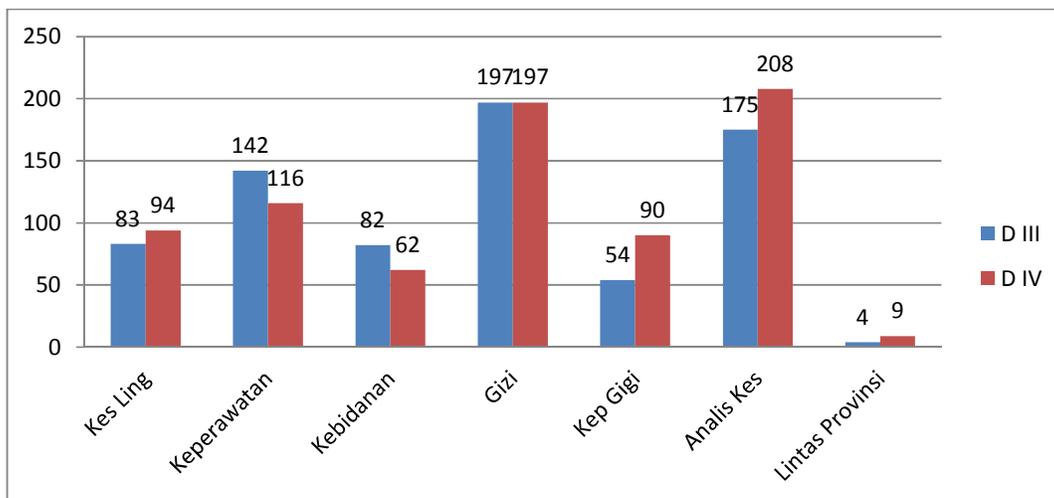
Tabel 1.3

Tabel Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. I Tahun 2017

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	40	43	83
2		Keperawatan	45	97	142
3		Kebidanan		82	82
4		Gizi	34	163	197
5		Keperawatan Gigi	11	43	54
6		Analisis Kesehatan	39	136	175
7		Lintas Provinsi	1	3	4
Jumlah			170	567	737
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	44	50	94
9		Keperawatan	45	71	116
10		Kebidanan		62	62
11		Gizi	33	164	197
12		Keperawatan Gigi	19	71	90
13		Analisis Kesehatan	44	164	208
14		Lintas Provinsi	1	8	9
Jumlah			186	590	776
Jumlah Keseluruhan			356	1157	1513

Grafik 1.3

Persentase Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum G.I Tahun 2017





Jalur umum atau uji tulis gelombang II dilaksanakan pada bulan Juni 2017 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

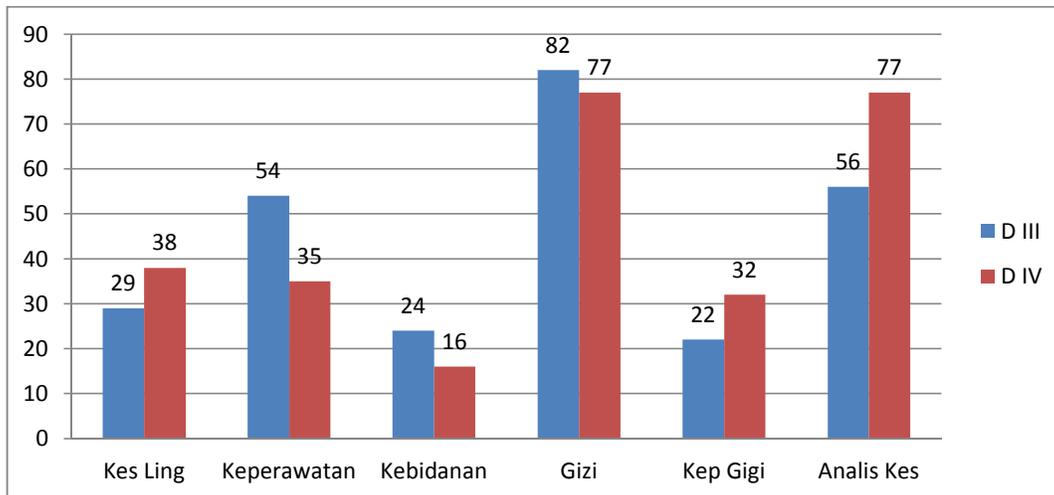
Tabel 1.4

Tabel Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Tahun 2017

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	16	13	29
2		Keperawatan	22	32	54
3		Kebidanan		24	24
4		Gizi	14	68	82
5		Keperawatan Gigi	6	16	22
6		Analisis Kesehatan	12	44	56
Jumlah			70	197	267
7	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	14	24	38
8		Keperawatan	11	24	35
9		Kebidanan		16	16
10		Gizi	10	67	77
11		Keperawatan Gigi	8	24	32
12		Analisis Kesehatan	20	57	77
Jumlah			63	212	275
Jumlah Keseluruhan			133	409	542

Grafik 1.4

Persentase Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum GII Tahun 2017





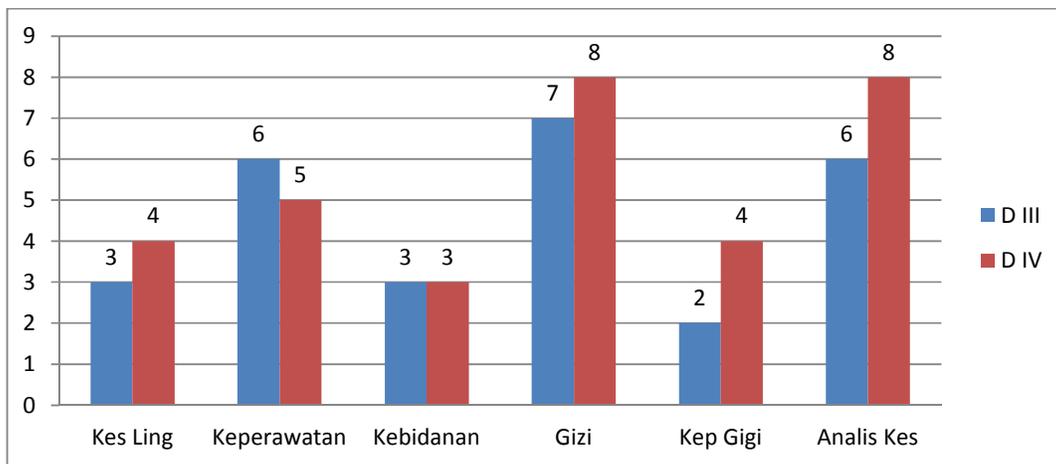
b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2017 berjumlah 530 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :

Tabel 1.5
Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2017

No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	123	45	1 : 3
2		Keperawatan	254	40	1 : 6
3		Kebidanan	143	50	1 : 3
4		Gizi	330	45	1 : 7
5		Keperawatan Gigi	97	40	1 : 2
6		Analisis Kesehatan	308	50	1 : 6
7		Lintas Provinsi	4		
Jumlah			1259	270	1 : 5
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	159	45	1 : 4
9		Keperawatan	193	40	1 : 5
10		Kebidanan	102	40	1 : 3
11		Gizi	346	45	1 : 8
12		Keperawatan Gigi	149	40	1 : 4
13		Analisis Kesehatan	401	50	1 : 8
		Lintas Provinsi	9		
Jumlah			1359	260	1 : 5
Jumlah Keseluruhan			2618	530	1 : 5

Grafik 1.5
Keketatan Mahasiswa Baru Tahun 2017





5. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kebidanan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Analis Kesehatan. Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2017 - 2018 berjumlah 1775 orang mahasiswa, yang terdiri dari :

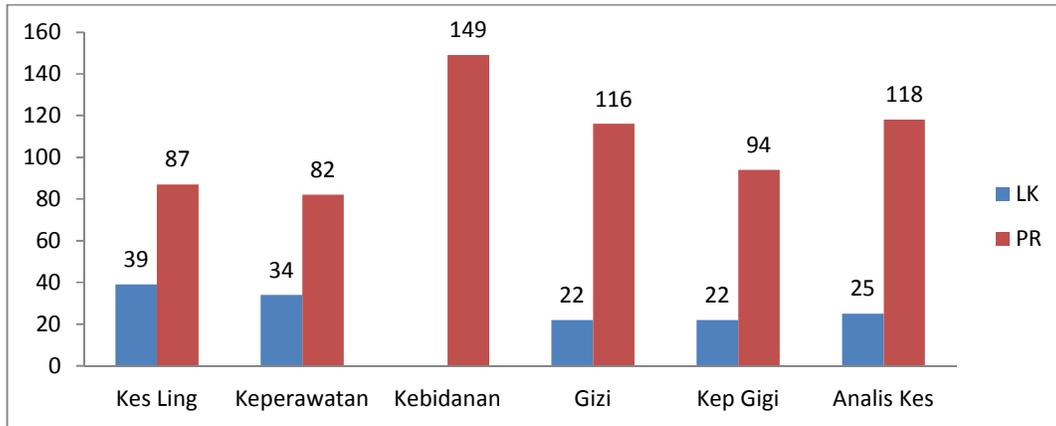
Tabel 1.6
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2017 – 2018

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	17	28	45
			II	9	32	41
			III	13	27	40
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	10	29	39
			II	10	30	40
			III	14	23	37
3	DIII KEBIDANAN	REG	I		50	50
			II		40	40
			III		59	59
4	DIII GIZI	REG	I	6	39	45
			II	11	40	51
			III	5	37	42
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	8	32	40
			II	8	27	35
			III	6	35	41
6	DIII ANALIS KESEHATAN	REG	I	6	44	50
			II	7	37	44
			III	12	37	49
Jumlah				142	646	788



Grafik 1.6

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2017 – 2018



Tabel 1.7

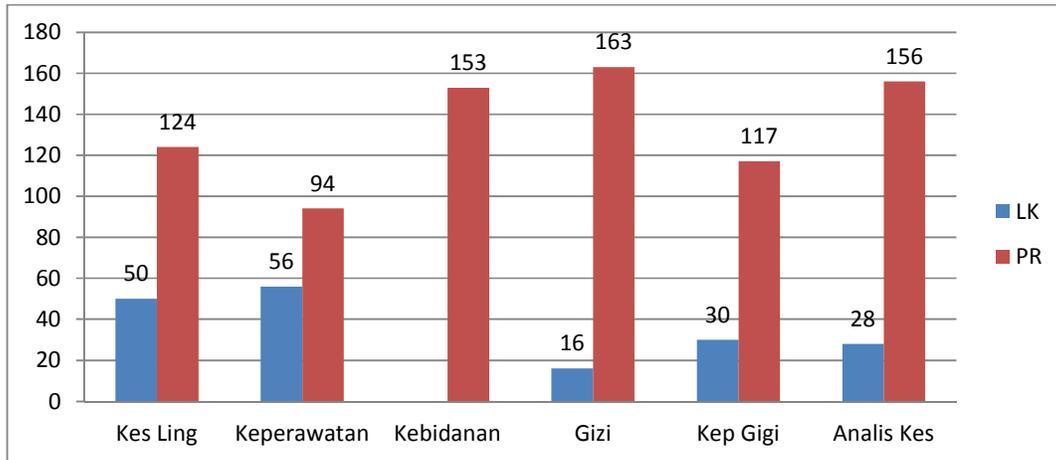
Jumlah Mahasiswa Diploma IV Tahun Akademik 2017 – 2018

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	15	30	45
			II	16	32	48
			III	9	30	39
			IV	10	32	42
2	DIV KEPERAWATAN	REG	I	13	27	40
			II	13	23	36
			III	14	20	34
			IV	16	24	40
3	DIV KEBIDANAN	REG	I		40	40
			II		38	38
			III		34	34
			IV		41	41
4	DIV GIZI	REG	I	4	41	45
			II	5	40	45
			III	4	40	44
			IV	3	42	45
5	DIV KEPERAWATAN GIGI	REG	I	7	33	40
			II	10	28	38
			III	11	24	35
			IV	2	32	34
6	DIV ANALIS KESEHATAN	REG	I	4	46	50
			II	7	41	48
			III	11	38	49
			IV	6	31	37
Jumlah				180	807	987



Grafik 1.7

Jumlah Mahasiswa Diploma IV Reguler T.A 2017 – 2018



6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2017 berjumlah 221 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 92 orang, tenaga kependidikan 124 orang dan 5 orang tenaga fungsional pustakawan.

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017, sebagai berikut :

Tabel 1.8

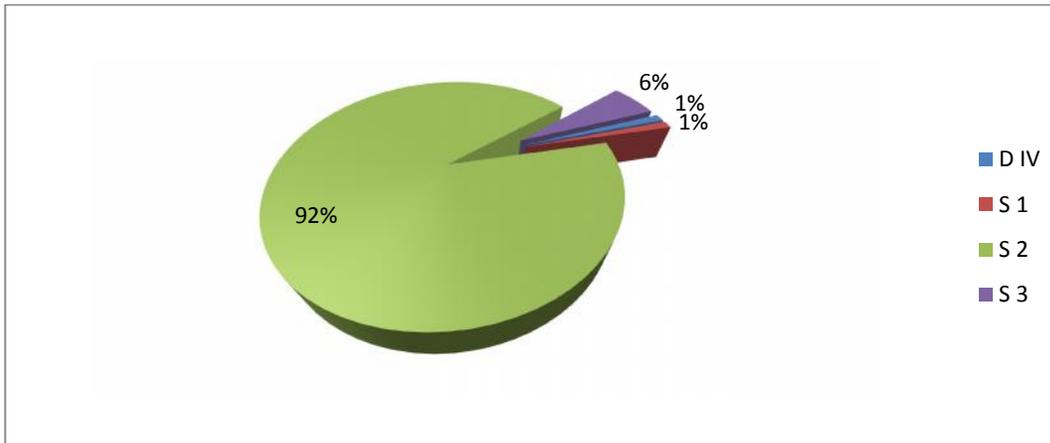
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

JURUSAN	PENDIDIKAN								JUMLAH		
	DIV		S1		S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN					11	5	3		14	5	19
KEPERAWATAN					8	8		1	8	9	17
KEBIDANAN					3	15			3	15	18
GIZI					7	8			7	8	15
KEPERAWATAN GIGI		1	1		2	6	1		4	7	11
ANALIS KESEHATAN					6	6			6	6	12
JUMLAH		1	1		37	48	4	1	42	50	92
		1	1		85	5			92		



Grafik 1.8

Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017



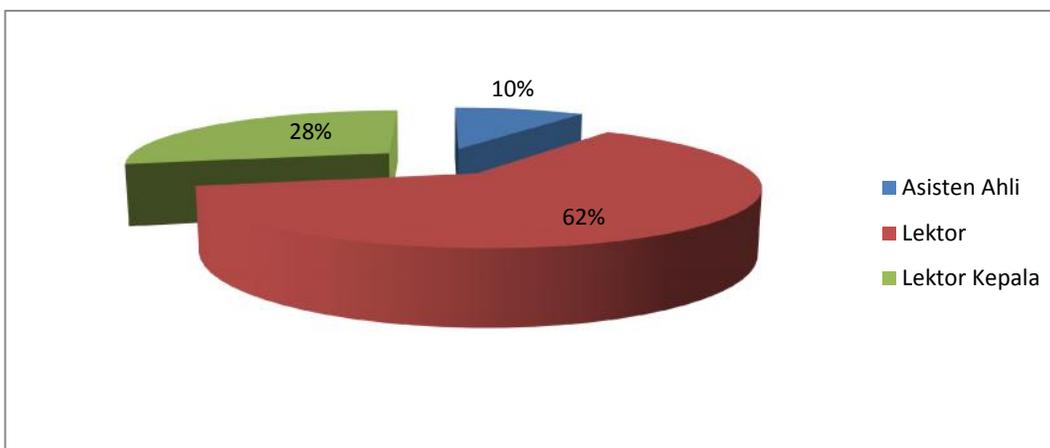
Tabel 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017

JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL						JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	3		6	2	5	3	14	5	19
KEPERAWATAN		1	9	5		2	9	8	17
KEBIDANAN			3	12		3	3	15	18
GIZI	1	1	2	2	4	5	7	8	15
KEPERAWATAN GIGI	1	1	2	3	1	3	4	7	11
ANALIS KESEHATAN		1	6	5			6	6	12
JUMLAH	5	4	28	29	10	16	43	49	92
	9		57		26		92		

Grafik 1.9

Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017

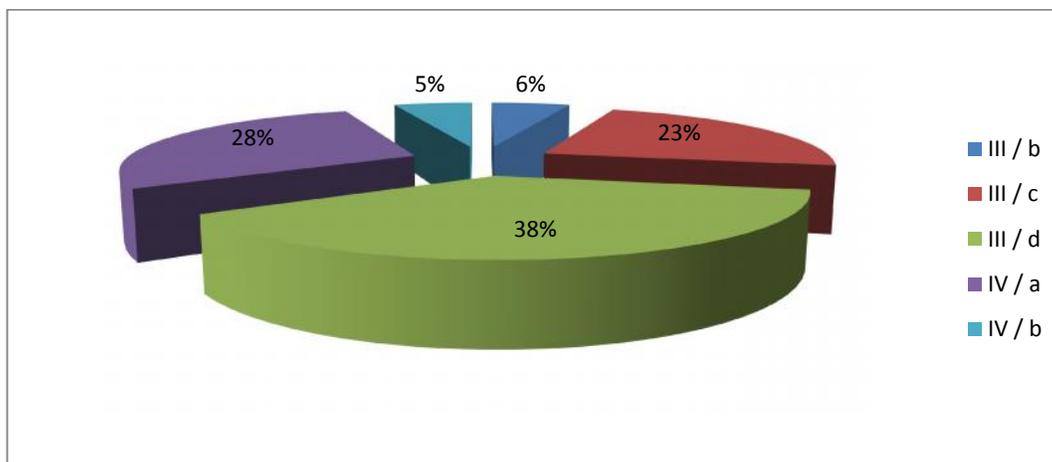




Tabel 1.10
Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2017

JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2		3		1	2	4	3	4		14	5	19
KEPERAWATAN			4	1	5	5		2			9	8	17
KEBIDANAN			1	1	2	11		3			3	15	18
GIZI			1	2	2	1	4	5			7	8	15
KEP GIGI	2		1	3		1	1	2		1	4	7	11
ANALIS KES		1	2	2	3	2	1	1			6	6	12
JUMLAH	4	1	12	9	13	22	10	16	4	1	43	49	92
	5		21		35		26		5		92		

Grafik. 1.10
Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2017





b. Tenaga Kependidikan

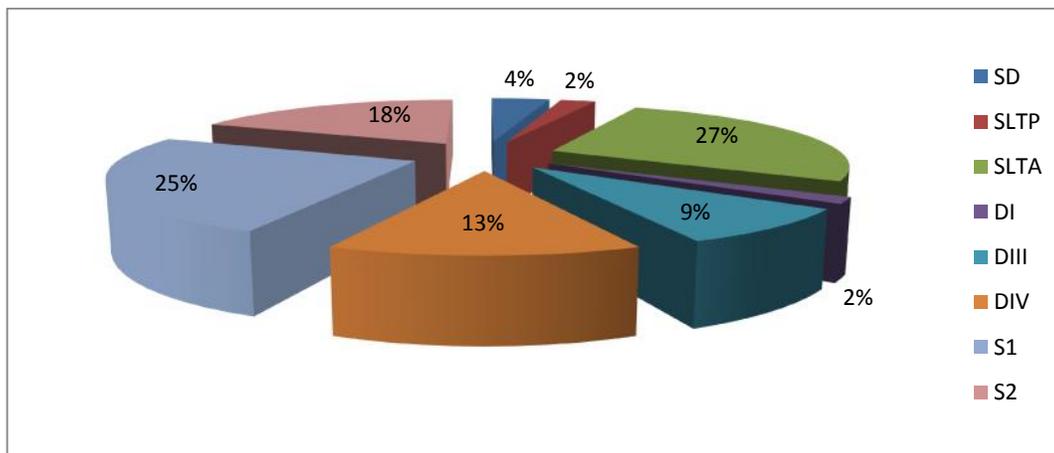
Jumlah tenaga kependidikan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2017 sebanyak 124 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.11
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2017

JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT					3	2			1	4		5	7	14	3	5	14	30	44
KES LING					1	2			2				2	2	2	2	7	6	13
KEPERAWATAN		1			1	6		1			1	1		2	2		4	11	15
KEBIDANAN	2	1	1			2		1		1					1	3	6	9	9
GIZI					3	2				1		1			1		4	4	8
KEP GIGI	1				3	1					1	3	4			3	9	7	16
ANALIS KES			2		2	5				2	1	3				4	5	14	19
JUMLAH	3	2	3		13	20		2	3	8	3	13	13	18	8	15	46	78	124
	5		3		33		2		11		16		31		23		124		

Grafik. 1.11

Presentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2017

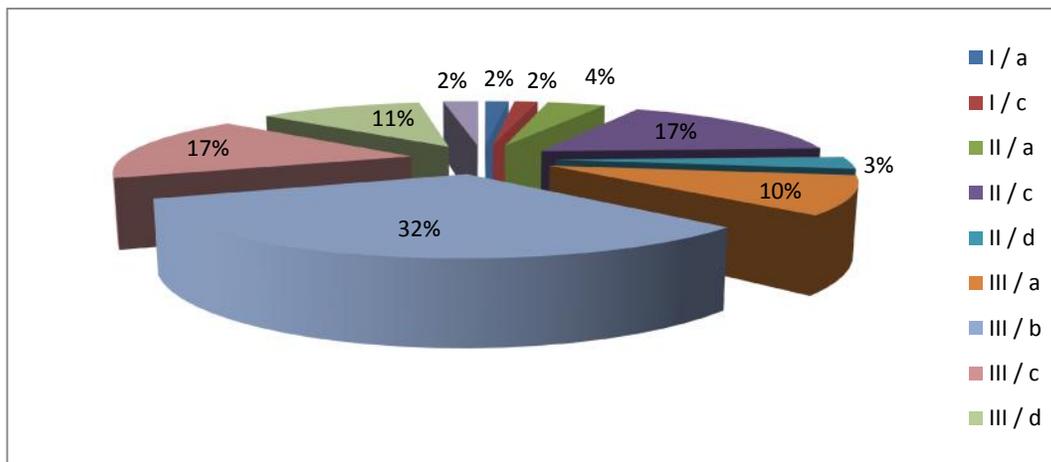




Tabel 1.12
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2017

JURUSAN	PANGKAT																				JUMLAH		
	I/a		I/c		II/a		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT							2			2	2	5	4	13	1	8	3	2	2		14	30	44
KES LING					1	1	1						2	3	2		2	1			7	6	13
KEPERAWATAN				1		2	1	4			1	1		2		1	2				4	11	15
KEBIDANAN	2			1			1	1						3		1					3	6	9
GIZI						2	1				1	1		1	1				1		4	4	8
KEP GIGI					1		1		1			1	3	3		2	2	1	1		9	7	16
ANALIS KES					1	4	2		1				1	5		5					5	14	19
JUMLAH	2			2	1	4	12	9	1	3	4	8	10	30	4	17	9	5	3		46	78	124
	2		2		5		21		4		12		40		21		14		3		124		

Grafik 1.12
Presentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2017





c. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2017 sebanyak 5 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

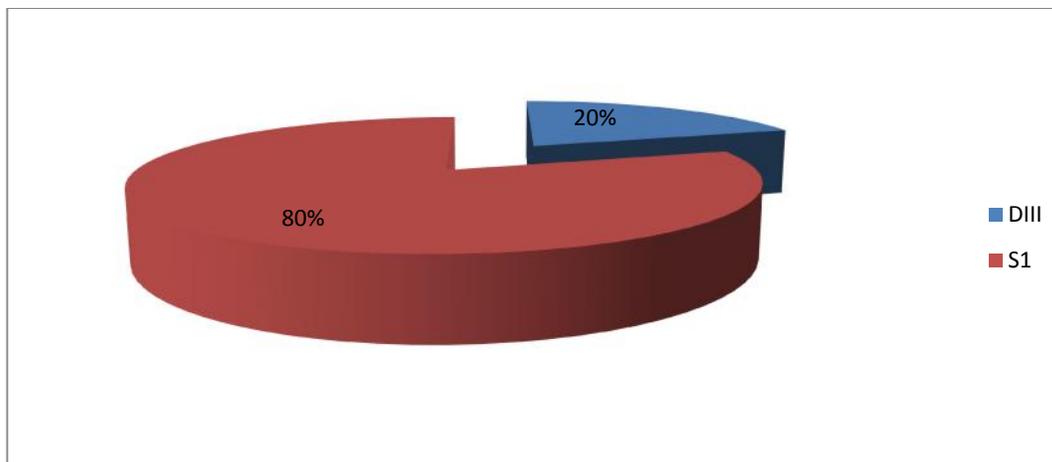
Tabel 1.13

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2017

JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	DIII		S1				
	L	P	L	P	L	P	TOTAL
KESEHATAN LINGKUNGAN				1		1	1
KEPERAWATAN	1		1		2		2
KEBIDANAN							
GIZI				1		1	1
KEPERAWATAN GIGI							
ANALIS KESEHATAN				1		1	1
JUMLAH	1		1	3	2	3	5
	1		4	5			

Grafik 1.13

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2017





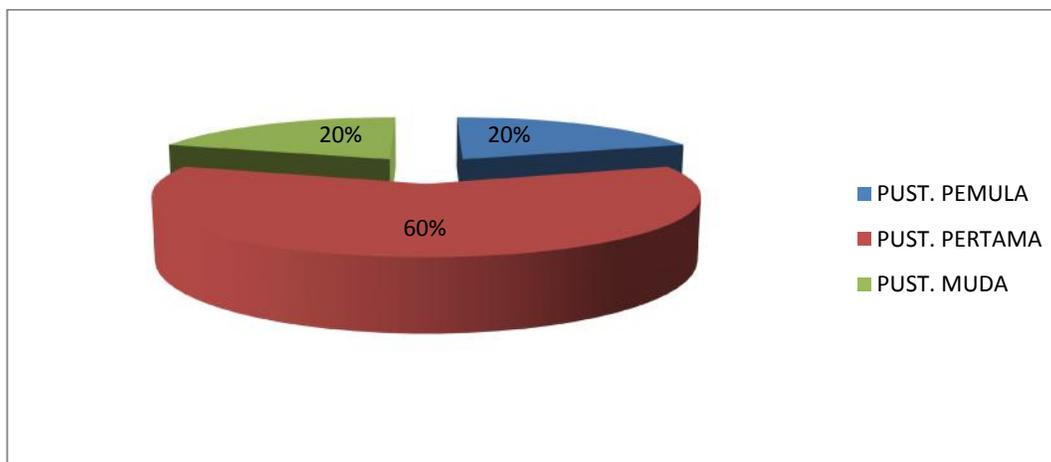
Tabel 1.14

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2017

JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL						JUMLAH		
	PUST. PEMULA		PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN						1		1	1
KEPERAWATAN	1		1					2	2
KEBIDANAN									
GIZI				1					1
KEPERAWATAN GIGI									
ANALIS KESEHATAN				1					1
JUMLAH	1		1	2		1	2	3	5
	1		3		1		5		

Grafik 1.14

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2017



Tabel 1.15

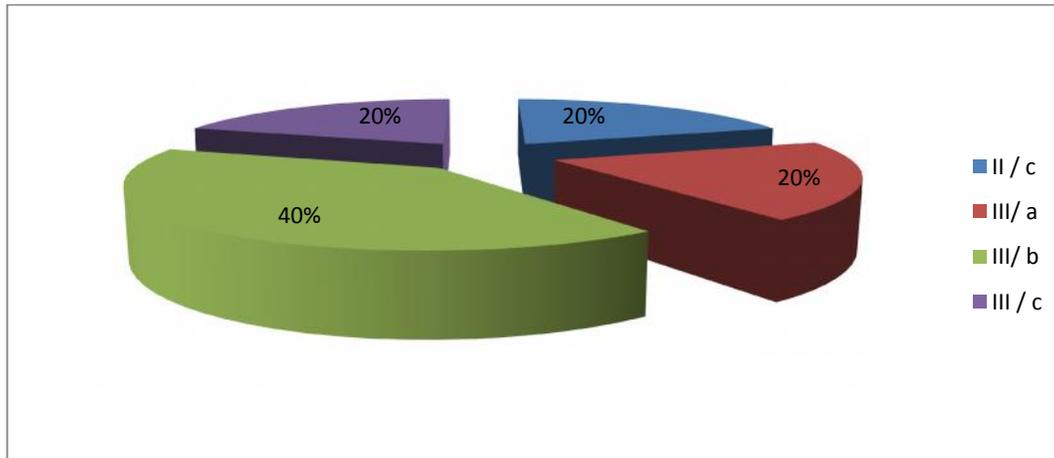
Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2017

JURUSAN	PANGKAT								JUMLAH		
	II/c		III/a		III/b		III/c		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN								1		1	1
KEPERAWATAN	1				1					2	2
KEBIDANAN											
GIZI				1						1	1
KEPERAWATAN GIGI											
ANALIS KESEHATAN						1				1	1
JUMLAH	1			1	1	1		1	1	4	5
	1		1		2		1		5		



Grafik 1.15

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2017



5. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Politeknik Kesehatan Banjarmasin, yaitu :
 - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat, gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan.
 - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
 - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
 - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan, jurusan Keperawatan, jurusan Gizi, jurusan Kebidanan, jurusan Analisis Kesehatan dan jurusan Keperawatan Gigi.
 - Laboratorium berbasis multi media, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
 - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan, keperawatan, gizi, kebidanan, keperawatan gigi dan analisis kesehatan maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
 - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta, puskesmas, klinik – klinik, area komunitas dan laboratorium kesehatan.



6. Jejaring kerja

Jejaring kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI, HAKLI, PERSAGI, PPGI, IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type B di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

7. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada Tahun Anggaran 2017 Politeknik Kesehatan Banjarmasin memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 53.260.483.000,-.Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 43.753.266.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 9.507.217.000,-

8. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi, terdiri dari :



BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sarasannya dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2017.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2017, beserta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2017.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah didapat.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. DASAR PELAKSANAAN

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2017 merupakan LAKIP untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2017.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama atau tri dharma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sesuai dengan petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM Kesehatan, maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu

Persentase Lulusan Tepat Waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi sesuai dengan program dibanding jumlah mahasiswa waktu masuk



2. Jumlah Lulusan Dengan IPK 3,00
Persentase Lulusan dengan IPK 3,00 adalah jumlah lulusan yang mendapatkan IPK 3,00 dibanding jumlah seluruh lulusan
3. Tingkat Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja
Persentase Penyerapan Lulusan di pasar kerja adalah jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dibanding jumlah lulusan
4. Melakukan Kegiatan Penelitian
Melakukan kegiatan penelitian adalah jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)
Publikasi Karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun
6. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)
Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam tahun 2017 sesuai dengan tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Politeknik Kesehatan Banjarmasin tahun 2017.

Untuk mengukur pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Politeknik Kesehatan Banjarmasin tahun 2017 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut :



Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93% 88%
2. Peningkatan Lulusan IPK \geq 3,00	2. Jumlah Lulusan IPK \geq 3,00 - Diploma III - Diploma IV	78% 78%
3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	3. Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50%

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	36 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36 Judul Karya Ilmiah

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	45 Kegiatan Pengabdian



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi Politeknik Kemenkes Banjarmasin dilakukan dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama I : Pendidikan dan Pengajaran pada Politeknik Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		
			T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93,00% 88,00%	89,92% 89,03%	96,69% 101,17%
2.	Peningkatan Lulusan IPK $\geq 3,00$	Jumlah Lulusan IPK $\geq 3,00$ - Diploma III - Diploma IV	78,00% 78,00%	95,10% 98,59%	121,92% 126,40%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50,00%	61,92%	123,84%

Tabel 3.2

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	95%	89,33%	94,03%	93% 97%	90,46% 89,77%	97,27% 92,55%	93,00% 88,00%	89,92% 89,03%	96,69% 101,17%
2.	Peningkatan Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	95%	83,29%	92,54%	86% 75%	88,09% 83,54%	102,43% 111,38%	78,00% 78,00%	95,10% 98,59%	121,92% 126,40%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	65%	58,37%	89,80%	56%	65,57%	117,08%	50,00%	61,92%	123,84%

*ket : T = Target

R = Realisasi

C = Capaian



Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Indikator pada Indikator Kinerja Utama I bidang Pendidikan dan Pengajaran / Akademik pada Politeknik Kemenkes Banjarmasin tahun 2017 :

Tabel 3.3

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma III Tepat Waktu Tahun 2017

No	Program Studi	Tahun Masuk (2014)	Tahun Lulus (2017)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	39	29	74.36
2	Keperawatan	39	37	94.87
3	Kebidanan	60	55	91.67
4	Gizi	42	36	85.71
5	Keperawatan Gigi	40	38	95.00
6	Analisis Kesehatan	38	37	97.37
	Jumlah	258	232	89.92

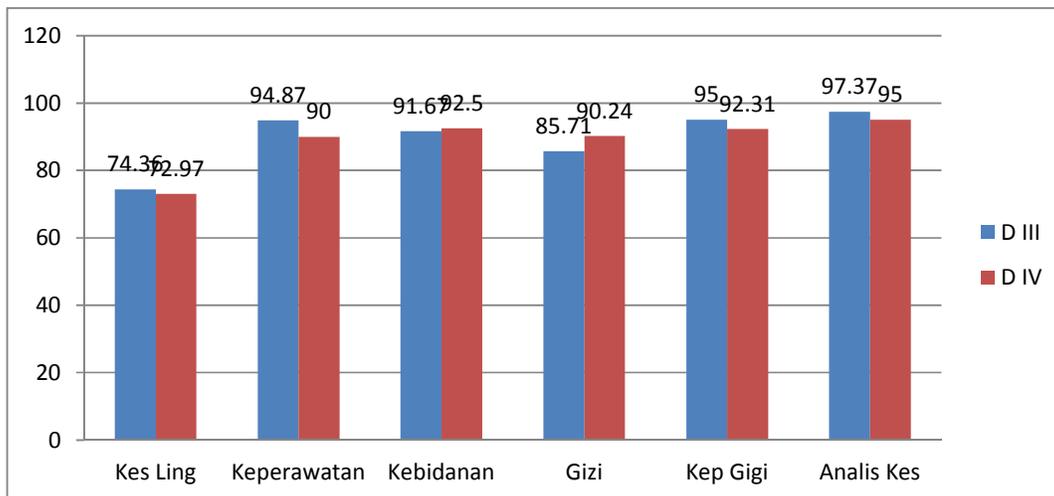
Tabel 3.4

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma IV Tepat Waktu Tahun 2017

No	Program Studi	Tahun Masuk (2013)	Tahun Lulus (2017)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	37	27	72.97
2	Keperawatan	40	36	90.00
3	Kebidanan	40	37	92.50
4	Gizi	41	37	90.24
5	Keperawatan Gigi	39	36	92.31
6	Analisis Kesehatan	40	38	95.00
	Jumlah	237	211	89.03

Grafik. 3.1

Presentase Jumlah Lulusan Tepat Waktu Tahun 2017





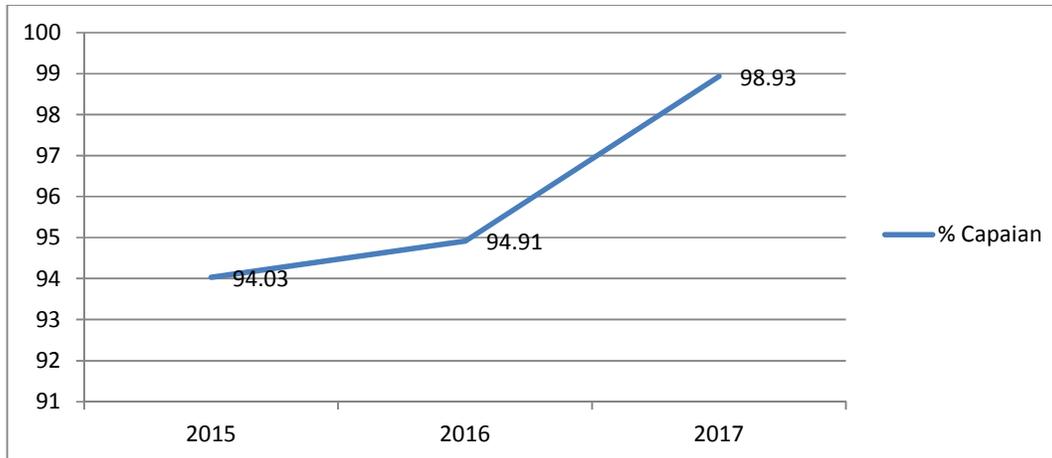
Tabel 3.5

Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015 – 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Lulusan Tepat waktu	94,03 %	DIII 97,27% DIV 92,55%	DIII 96,69% DIV 101,17%

Grafik 3.2

Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015 – 2017



Tabel 3.6

Realisasi Jumlah Lulusan DIII dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2017

No	Program Studi	Lulusan	IPK \leq 3,00	IPK > 3,00	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	34	3	31	91.18
2	Keperawatan	38	2	36	94.74
3	Kebidanan	56	0	56	100.00
4	Gizi	40	6	34	85.00
5	Keperawatan Gigi	40	1	39	97.50
6	Analisis Kesehatan	37	0	37	100.00
	Jumlah	245	12	233	95.10

Tabel 3.7

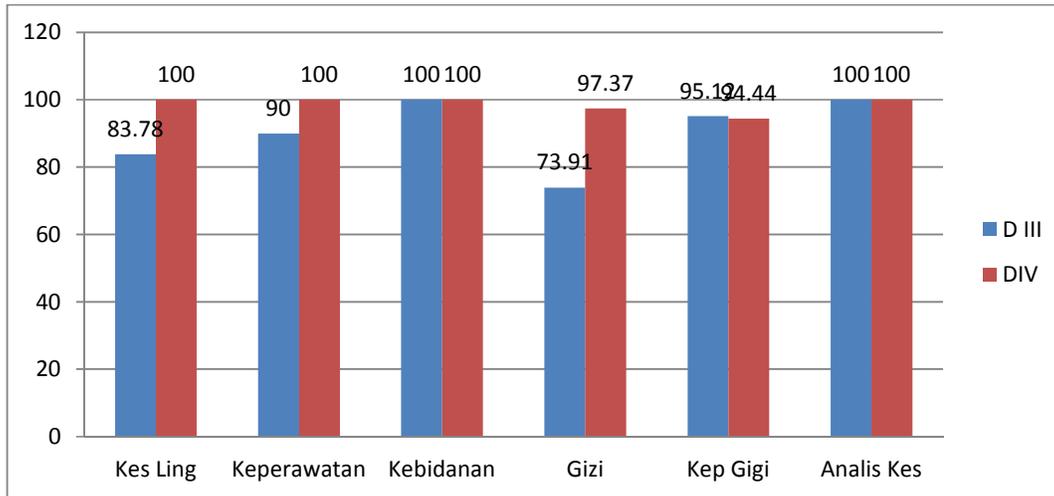
Realisasi Jumlah Lulusan DIV dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2017

No	Program Studi	Lulusan	IPK \leq 3,00	IPK > 3,00	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	28	0	28	100.00
2	Keperawatan	36	0	36	100.00
3	Kebidanan	37	0	37	100.00
4	Gizi	38	1	37	97.37
5	Keperawatan Gigi	36	2	34	94.44
6	Analisis Kesehatan	38	0	38	100.00
	Jumlah	213	3	210	98.59



Grafik. 3.3

Presentase Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2017



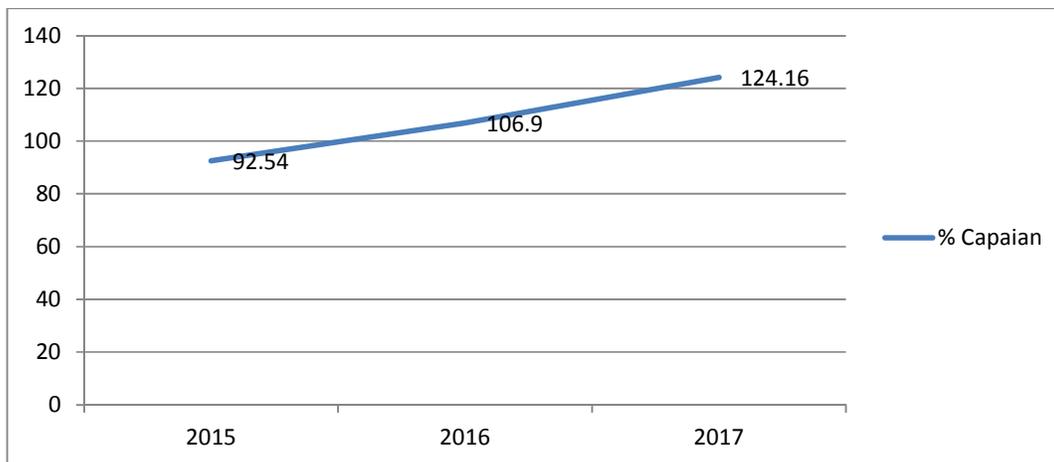
Tabel 3.8

Capaian Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2015 – 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Lulusan dengan IPK \geq 3,00	92,54%	DIII 102.43% DIV 111.38%	DIII 121.92% DIV 126.40%

Grafik 3.4

Prosentase Capaian Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2015 - 2017





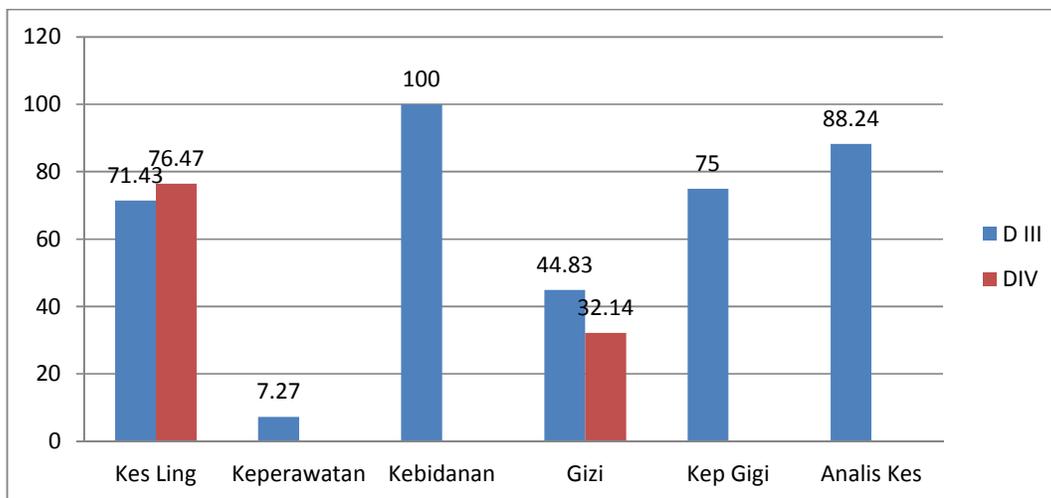
Tabel 3.9

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan yang terdata tahun 2017

No	Prodi / Jurusan	Lulusan	Tidak Terdata	Terdata						
				Jumlah	≤ 6 bln	> 6 bln	Kuliah	% ≤ 6 bln	% > 6 bln	% Kuliah
1	DIII / Kes Ling	35	14	21	15	5	1	71.43	23.81	4.76
2	DIII / Keperawatan	76	21	55	4	49	2	7.27	89.09	3.64
3	DIII / Kebidanan	79	26	53	53			100.00	-	-
4	DIII / Gizi	36	7	29	13	16		44.83	55.17	-
5	DIII / Kep Gigi	40	8	32	24	8		75.00	25.00	-
6	DIII / Analis Kes	36	2	34	30	4		88.24	11.76	-
7	DIV / Kes Ling	34	17	17	13	3	1	76.47	17.65	5.88
8	DIV / Gizi	45	17	28	9	19		32.14	67.86	-
Jumlah Total		381	112	269	161	104	4	61.92	36.29	1.79

Grafik. 3.5

Presentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2017



Tabel 3.10

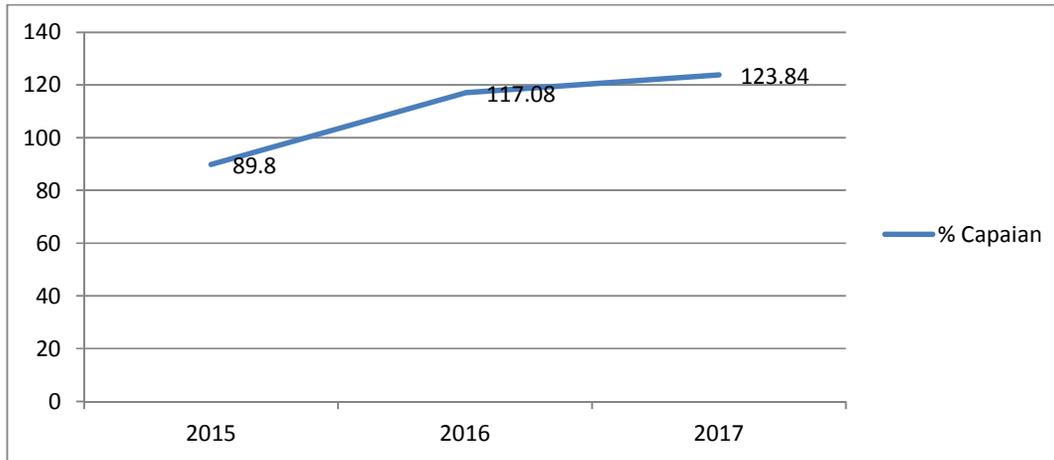
Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2015 – 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan	89,8%	117,08%	123,84%



Grafik 3.6

Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2015 – 2017



Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama untuk Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	36	35	97,22%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36	74	205,55%

Tabel 3.12

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015			2016			2017		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	30	33	110,00%	38	42	110,53%	36	35	97,22%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	30	32	106,66%	36	53	147,22%	36	75	205,55%



Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Sasaran pada Indikator Kinerja Tujuan Penelitian dan Publikasi Ilmiah tahun 2017

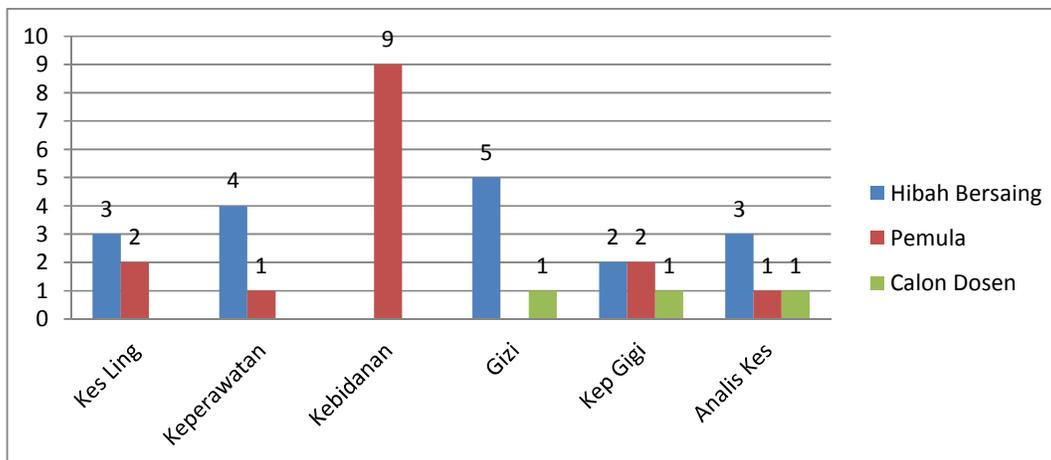
Tabel 3.13

Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2017

No	Jurusan	Hibah Bersaing	Pemula	Calon Dosen
1	Kesehatan Lingkungan	3	2	
2	Keperawatan	4	1	
3	Kebidanan		9	
4	Gizi	5		1
5	Keperawatan Gigi	2	2	1
6	Analisis Kesehatan	3	1	1
Jumlah		17	15	3

Grafik 3.7

Capaian Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2017



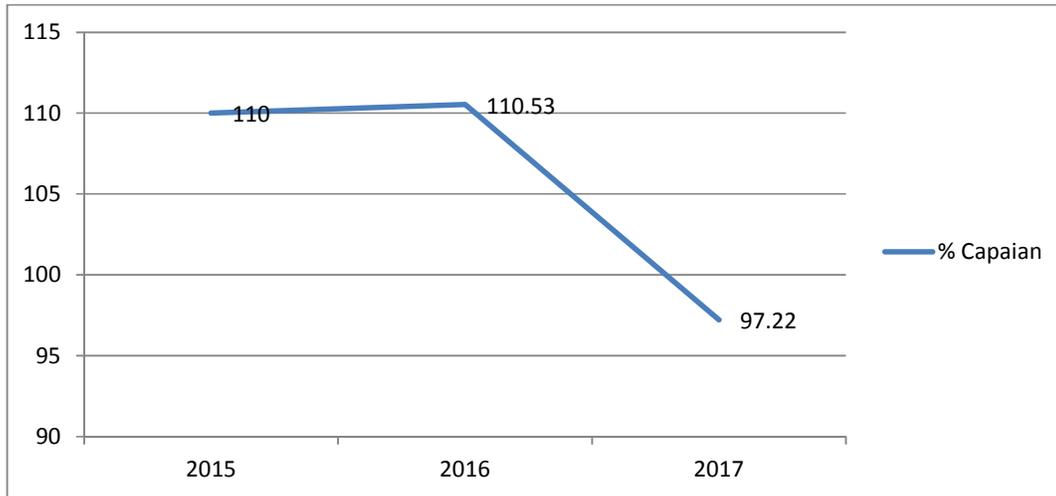
Tabel 3.14

Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2015 – 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Kegiatan Penelitian	110,00%	110,53%	97,22%



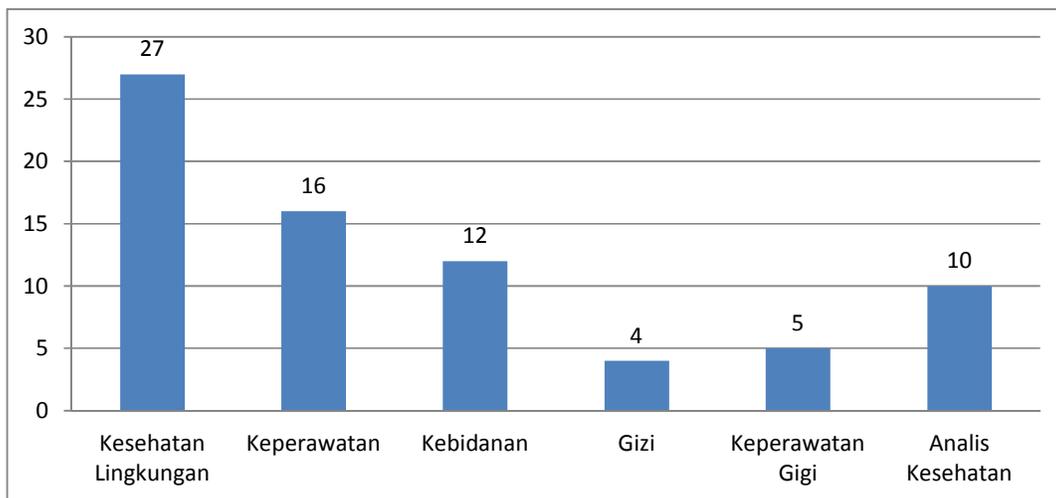
Grafik 3.8
Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2015 – 2017



Tabel 3.15
Realisasi Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2017

No	Jurusan	Judul
1	Kesehatan Lingkungan	27
2	Keperawatan	16
3	Kebidanan	12
4	Gizi	4
5	Keperawatan Gigi	5
6	Analisis Kesehatan	10
Jumlah		74

Grafik 3.9
Capaian Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2017





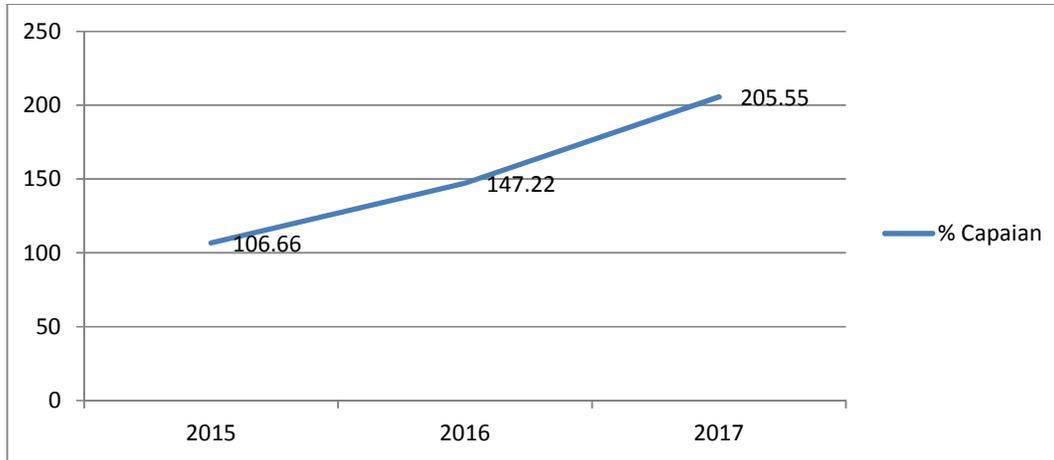
Tabel 3.16

Capaian Jumlah Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2015 – 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Penelitian yang di Publikasikan	106,66%	147,22%	205,55%

Grafik 3.10

Capaian Kegiatan Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2015 – 2017



Tabel 3.17

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	45	49	108,88%

Tabel 3.18

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015			2016			2017		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	37	37	100%	36	64	177,77%	45	49	108,88%



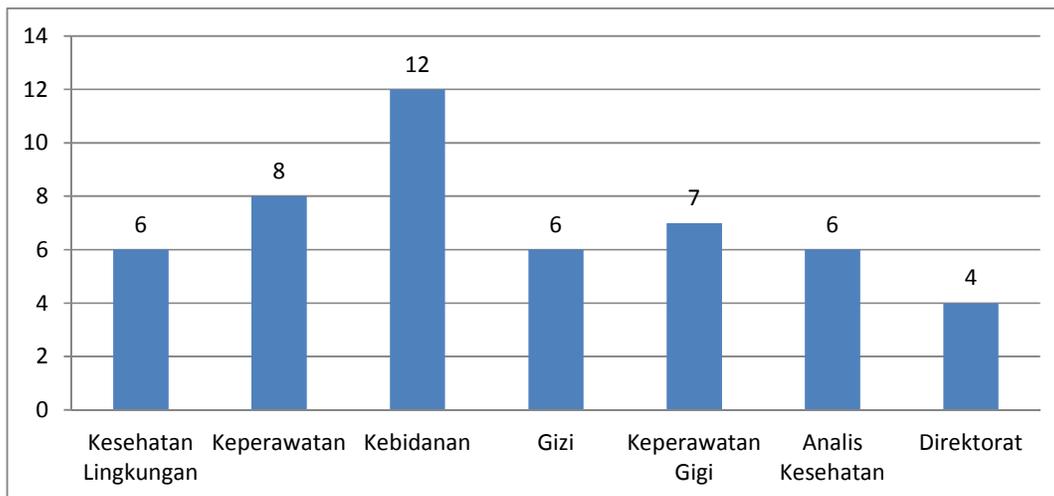
Tabel 3.19

Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017

No	Jurusan	Jumlah Kegiatan Pengabmas
1	Kesehatan Lingkungan	6
2	Keperawatan	8
3	Kebidanan	12
4	Gizi	6
5	Keperawatan Gigi	7
6	Analisis Kesehatan	6
7	Direktorat	4
Jumlah		49

Grafik 3.11

Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017



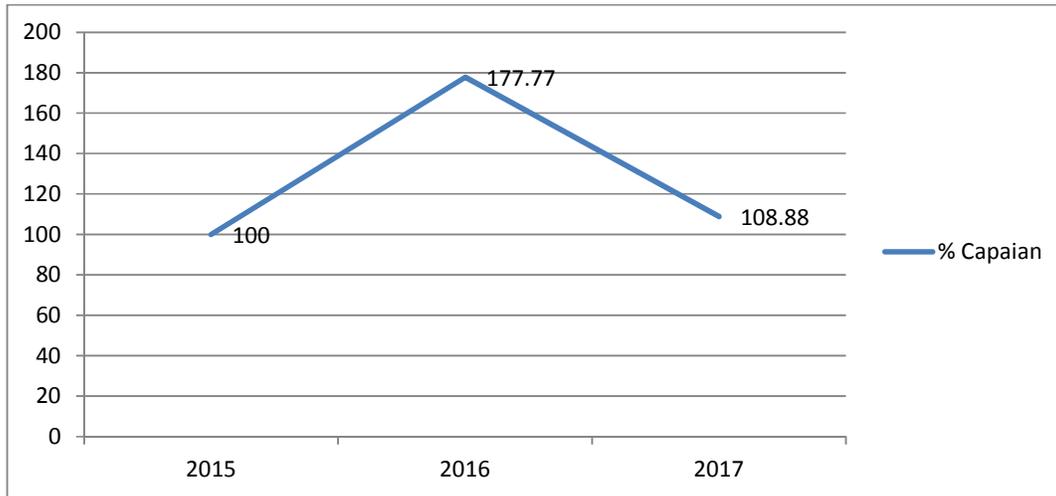
Tabel 3.20

Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015– 2017

Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017
Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	177,77%	108,88%



Grafik 3.12
Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015– 2017



Berdasarkan hasil kinerja tahun 2017 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2017, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2018 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2017 berikut target dan realisasinya.

Tabel 3.21

Indikator Kinerja Utama Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	DIII 93% DIV 88%
Peningkatan Lulusan dengan IPK \geq 3,00	Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,00	DIII 78% DIV 78%
Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50%



Tabel 3.22

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		
			T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93,00%	89,92%	96,69%
			88,00%	89,03%	101,17%
2.	Peningkatan Lulusan IPK \geq 3,00	Jumlah Lulusan IPK \geq 3,00 - Diploma III - Diploma IV	78,00%	95,10%	121,92%
			78,00%	98,59%	126,40%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50,00%	61,92%	123,84%

1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu

a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan Tepat Waktu

b. Target

Data yang dipergunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2017 ini adalah dengan membandingkan antara jumlah mahasiswa yang masuk, yaitu pada tahun akademik 2014-2015 untuk lulusan diploma III dan tahun akademik 2013-2014 untuk lulusan diploma IV. Target tahun 2017 sebesar 93 % untuk lulusan diploma III dan 88 % untuk lulusan diploma IV.

c. Realisasi

Dari jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2014 – 2015 untuk Program Diploma III Reguler sejumlah 258 orang. Dengan rincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 39 orang, jurusan keperawatan sebanyak 39 orang, jurusan kebidanan sebanyak 60 orang, jurusan gizi sebanyak 42 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 40 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 38 orang.

Pada lulusan tahun 2017 didapatkan jumlah lulusan diploma III sebanyak 245 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 6 semester sebanyak 232 orang. Disamping 13 mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu (angkatan sebelum 2014). Dari 232 mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi 6 semester diperoleh rincian dari jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 29 orang, jurusan keperawatan sebanyak 37 orang jurusan kebidanan sebanyak 55 orang, jurusan gizi sebanyak 36 orang,



jurusan keperawatan gigi sebanyak 38 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 37 orang.

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2014 – 2015 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 6 semester sebanyak 26 orang dengan perincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 10 orang, jurusan keperawatan sebanyak 2 orang, jurusan kebidanan sebanyak 5 orang, jurusan gizi sebanyak 6 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 2 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 1 orang.

Sedangkan jumlah mahasiswa baru diploma IV tahun akademik 2013 – 2014 untuk Program Diploma IV Reguler sejumlah 237 orang. Dengan rincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 37 orang, jurusan keperawatan sebanyak 40 orang, jurusan kebidanan sebanyak 40 orang, jurusan gizi sebanyak 41 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 39 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 40 orang.

Pada lulusan tahun 2017 didapatkan jumlah lulusan diploma IV sebanyak 211 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 8 semester dengan rincian dari jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 27 orang, jurusan keperawatan sebanyak 36 orang, jurusan kebidanan sebanyak 37 orang, jurusan gizi sebanyak 37 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 36 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 38 orang.

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2013 – 2014 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 8 semester sebanyak 26 orang dengan perincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 10 orang, jurusan keperawatan sebanyak 4 orang, jurusan kebidanan sebanyak 3 orang, jurusan gizi sebanyak 4 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 3 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 2 orang.

d. Capaian

Secara keseluruhan dari target kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 3 tahun atau 6 semester untuk lulusan diploma III yang ditargetkan sebanyak 93%. Pada tahun 2017 ini mampu mencapai 89,92% atau persentase ketercapaiannya sebesar 96,69%. Sedangkan capaian kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 4 tahun atau 8 semester untuk lulusan diploma IV yang ditargetkan sebanyak 88%. Pada tahun 2017 ini mampu mencapai 89,03% atau persentase ketercapaiannya sebesar 101,17%. Dibandingkan capaian tahun 2016, pada program diploma III terjadi



penurunan capaian dari 97,27% pada tahun 2016 menjadi 96,69% pada tahun 2017 sehingga terjadi penurunan capaian sebesar 0,58%. Sedangkan program diploma IV terjadi peningkatan capaian dari 92,55% pada tahun 2016 menjadi 101,17% pada tahun 2017 sehingga terjadi peningkatan capaian sebesar 8,62%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Banyak faktor yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa menyelesaikan masa pendidikan tepat waktu. Bisa faktor internal lingkungan pendidikan maupun faktor eksternal yang menimpa mahasiswa.

Beberapa faktor internal diantaranya tingginya target yang ditetapkan sehingga mahasiswa tidak bisa mencapai target yang ditetapkan. Selain itu juga sarana dan prasarana yang masih terbatas sehingga mahasiswa tidak bisa mengembangkan diri dan kemampuannya untuk bisa mencapai target kelulusan.

Selain itu jua ada faktor eksternal yang dialami mahasiswa itu sendiri, diantaranya adanya masalah dalam keluarga, ketidakmampuan mahasiswa membayar SPP sehingga menyebabkan tertundanya masa pendidikan, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan mahasiswa mengikuti perkuliahan dalam waktu yang relatif lama, mahasiswa diterima bekerja, sehingga lebih memilih pekerjaan dibandingkan kuliah, dan lain sebagainya.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dapat dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya lebih mengintensifkan pembimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dengan semangat saling asah, asih dan asuh untuk memacu semangat mahasiswa agar segera menyelesaikan pendidikan, mengintensifkan kegiatan belajar kelompok supaya mahasiswa mampu saling berbagi pengetahuan di antara sesamanya dengan harapan tingkat pengetahuan dan kualitas mahasiswa sama dan seragam. Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Sedangkan beberapa upaya yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah yang bersumber pada faktor eksternal adalah dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin (beasiswa gakin) sehingga keluarga mahasiswa tidak bersusah payah untuk membiayai pendidikan mahasiswa tersebut. Disamping memberikan kesempatan



kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin untuk dapat mengikuti pendidikan hingga perguruan tinggi. Pembiayaan untuk beasiswa tidak berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tahun 2018.

2. Peningkatan Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$

a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$

b. Target

Lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,00$ tahun akademik 2016 – 2017 jenjang diploma III ditargetkan sebesar 78% dan jenjang diploma IV sebesar 78%.

c. Realisasi

Pada tahun akademik 2016 – 2017 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan target lulusan yang memperoleh IPK $\geq 3,00$ berbeda dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM kesehatan Kementerian Kesehatan yang menetapkan target IPK mahasiswa sebesar $\geq 2,75$. Hal ini dilakukan sebagai pemicu semangat segenap civitas akademika untuk mencapai target tersebut.

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2016 – 2017 mendapatkan IPK $\geq 3,00$ jenjang diploma III adalah sebesar 95,10% atau sebanyak 233 orang dari 245 orang lulusan. Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 31 orang dari 34 orang lulusan, jurusan keperawatan sebanyak 36 orang dari 38 orang lulusan, jurusan kebidanan sebanyak 56 orang dari 56 orang lulusan, jurusan gizi sebanyak 34 orang dari 40 orang lulusan, jurusan keperawatan gigi sebanyak 39 orang dari 40 orang lulusan, jurusan analis kesehatan sebanyak 37 orang dari 37 orang lulusan.

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2016 – 2017 mendapatkan IPK $\geq 3,00$ jenjang diploma IV adalah sebesar 98,59% atau sebanyak 210 orang dari 213 orang lulusan. Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 28 orang dari 28 orang lulusan, jurusan keperawatan sebanyak 36 orang dari 36 orang lulusan, jurusan kebidanan sebanyak 37 orang dari 37 orang lulusan, jurusan gizi sebanyak 37 orang dari 38 orang lulusan, jurusan keperawatan



gigi sebanyak 34 orang dari 36 orang lulusan, jurusan analis kesehatan sebanyak 38 orang dari 38 orang lulusan.

d. Capaian

Realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 untuk diploma III sebesar 95,10% dari target yang ditetapkan sebesar 78% dengan persentase capaian sebesar 121,92%. Dan untuk jenjang diploma IV realisasinya sebesar 98,59% dari target yang ditetapkan sebesar 78% dengan persentase capaian sebesar 126,40%.

Dibandingkan capaian tahun 2016, pada program diploma III terjadi peningkatan capaian dari 102,43% pada tahun 2016 menjadi 121,92% pada tahun 2017 sehingga terjadi peningkatan capaian sebesar 19,49%. Sedangkan program diploma IV terjadi peningkatan capaian dari 111,38% pada tahun 2016 menjadi 126,40% pada tahun 2017 sehingga terjadi peningkatan capaian sebesar 15,02%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$ pada tahun 2017 yang mencapai 121,92% untuk diploma III dan 126,40% untuk diploma IV tidak terlepas dari banyak faktor.

Salah satu faktor yang membuat target ini tercapai adalah dengan melihat IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 4 untuk jenjang diploma III dan IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 6 untuk jenjang diploma IV. Data IPK sementara tersebut menjadi bahan evaluasi segenap civitas akademika dan mahasiswa yang IPK sementara nya masih dibawah 3,00 diberikan dorongan untuk memperbaiki nilainya pada semester berikutnya.

Faktor lainnya adalah semakin meningkatnya standar pendidikan dan penilaian yang dilakukan dosen, yang juga dibarengi dengan meningkatnya semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai yang tinggi.

Disamping juga kondisi sarana dan prasarana belajar mengajar yang semakin lengkap menyebabkan mahasiswa berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ adalah dengan mengintensifkan bimbingan dan pembinaan terutama dari dosen pembimbing dengan mahasiswa dengan prinsip saling asah, asih, dan asuh dengan harapan mahasiswa semangat



untuk mengikuti perkuliahan supaya bisa memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang untuk menunjang praktek mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mempraktekkan dan mengembangkan diri. Teori saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan praktek agar mahasiswa mampu memahami dan mempunyai pengalaman dari ilmu yang didapatnya.

Langkah lainnya juga bisa dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan belajar mandiri mahasiswa dengan sistem kelompok. Langkah ini dilakukan tentu saja dengan adanya stimulus dari dosen, dengan memberikan tugas mandiri dirumah sistem kelompok. Dengan harapan supaya mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan dan keilmuan yang pada akhirnya mahasiswa mempunyai pengetahuan keilmuan yang sama dan seragam.

Salah satu strategi dalam memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi akademik, perlu diberikan penghargaan dalam bentuk beasiswa mahasiswa berprestasi pada setiap jurusan. Skema pembiayaan untuk beasiswa mahasiswa berprestasi tersebut berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tiap tahun.

3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

a. Indikator Kinerja

Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

b. Target

Target yang ingin dicapai untuk Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah 50% lulusan yang diwisuda pada bulan agustus tahun 2016 mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan

c. Realisasi

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah sebesar 61,92% dari target sebesar 50% atau persentase capaiannya sebesar 123,84% dengan rincian sebanyak 161 orang terserap dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dari 269 orang yang terdata dari 381 orang yang lulus pada bulan agustus 2016 sebanyak 112 orang lulusan tidak bisa terdata.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 123,84% atau tercapai 61,92% dari target 50%, sedangkan capaian



realisasi tahun 2016 sebesar 117,08%. Terdapat peningkatan persentase capaian realisasi sebesar 6,76%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Beberapa faktor tercapainya target serapan kerja maksimal 6 bulan setelah lulus diantaranya :

1. Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan
2. Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT
3. Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang terserap kesana
4. Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 6 bulan adalah dengan :

1. Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
2. Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang.
3. Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 6 bulan mengenai pekerjaannya.

Tabel 3.23

Indikator Kinerja Utama Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	36 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36 Judul Karya Ilmiah



Tabel 3.24
Indikator Kinerja Utama
Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	36	35	97,22%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36	74	205,55%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian

a. Indikator Kinerja

Jumlah Kegiatan Penelitian

b. Target

Target yang ditetapkan untuk penelitian sejumlah 36 Judul Penelitian

c. Realisasi

Realisasi penelitian selama tahun 2017 sejumlah 35 Judul Penelitian

d. Capaian

Realisasi penelitian sebesar 35 judul penelitian dari yang ditargetkan 36 judul penelitian. Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 97,22%, sedangkan capaian realisasi tahun 2016 sebesar 110,53%. Terdapat penurunan capaian sebesar 13,31%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tahun Anggaran 2017 Politeknik Kesehatan Banjarmasin mendapatkan dana cukup besar untuk membiayai kegiatan penelitian dosen yang berasal dari dana BOPTN. Penelitian yang dibiayai dengan skema hibah bersaing sebanyak 17 judul, peneliti pemula sebanyak 15 judul, dan 3 judul penelitian dibiayai dengan skema penelitian calon dosen. Tidak tercapainya target tahun 2017 karena tidak terlaksananya 1 penelitian dengan skema penelitian unggulan. Tidak terlaksananya penelitian tersebut karena adanya efisiensi anggaran tahun 2017.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk tahun-tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan berupaya untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui seleksi yang lebih ketat. Sehingga pada saat seleksi, pembiayaan untuk kegiatan penelitian tersebut dapat disetujui oleh tim pakar penelitian. Disamping juga berusaha meningkatkan anggaran dana penelitian melalui dana BOPTN dalam



anggaran belanja agar dapat memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan problem kesehatan yang sekarang sedang dialami masyarakat. Dengan harapan hasil penelitian tersebut dapat berguna bagi institusi pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan

a. Indikator Kinerja

Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan

b. Target

Target yang ditetapkan untuk Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan tahun 2017 sebanyak 36 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen.

c. Realisasi

Realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan selama tahun 2017 sejumlah 36 Judul dari target semula sebanyak 74 penelitian atau ketercapaian sebesar 205,55%. Sedangkan capaian tahun 2016 sebesar 147,22% atau terjadi peningkatan capaian sebesar 58,33%.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 205,55%, sedangkan capaian realisasi tahun 2016 sebesar 147,22%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Dari 74 buah karya yang dipublikasikan tahun 2017, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 27 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan keperawatan sebanyak 16 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan kebidanan sebanyak 12 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan gizi sebanyak 4 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan keperawatan gigi sebanyak 5 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan analis kesehatan sebanyak 10 judul.

Sebenarnya masih banyak karya dosen Poltekkes Banjarmasin baik itu penelitian, penemuan, maupun artikel yang tidak terdata. Karena dilakukan oleh dosen yang bersangkutan secara pribadi dan dipublikasikan oleh penerbit lain. Sedangkan dosen tersebut tidak memberikan data mengenai publikasi karyanya tersebut kepada Poltekkes Banjarmasin.



f. Strategi Penyelesaian Masalah

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data publikasi karya para dosen secara maksimal adalah dengan melakukan pendataan secara berkala dan dengan memberikan apresiasi kepada dosen yang berhasil menampilkan karyanya dalam jurnal, majalah atau buku yang diterbitkan oleh penerbit lain.

Tabel 3.25

Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	45 Kegiatan Pengabdian

Tabel 3.26

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	45	49	108,88%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Indikator Kinerja

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

b. Target

Target yang ditetapkan untuk tahun 2017 sebanyak 45 Kegiatan.

c. Realisasi

Realisasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017 sebanyak 49 kegiatan. Atau dengan ketercapaian sebesar 108,88%

d. Capaian

Tercapaiannya realisasi pengabdian masyarakat tidak terlepas dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017 yang disusun dengan matang disamping dukungan dana yang sudah dialokasikan sebelumnya. Dari target yang ditetapkan sebanyak 45 kegiatan, terlaksana sebanyak 49 kegiatan dengan ketercapaian sebesar 108,88%



e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target yang ditetapkan pada tahun 2017 tidak terlepas dari semangat masing-masing jurusan untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi masyarakat sesuai dengan bidangnya dan juga di dukung oleh ketersediaan anggaran yang lebih banyak dari tahun sebelumnya.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh jurusan harus sepengetahuan direktorat agar kegiatan tersebut terdata. Dan bukan tidak mungkin apabila kegiatan tersebut memang sangat bermanfaat bagi masyarakat, pasti akan mendapat dukungan dari direktorat, jurusan lain maupun sponsor sehingga kegiatan yang semula kecil menjadi lebih besar baik dari segi skala maupun manfaat yang dihasilkan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2017 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut. Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2017 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 55.523.507.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 46.016.290.000,- dan PNPB sebesar Rp. 9.507.217.000,-. Dalam penganggaran tahun 2017 terdapat efisiensi anggaran dari rupiah murni sebesar Rp. 3.782.064.000,- dan tambahan belanja modal dari realokasi anggaran sebesar Rp. 1.519.040.000,-

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Gaji pokok PNS	11,371,654,000	10,768,621,100	94.70%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	196,000	152,241	77.67%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	759,598,000	651,438,240	85.76%
Belanja Tunjangan Anak PNS	247,758,000	200,826,534	81.06%
Belanja Tunjangan Struktural PNS	15,750,000	11,880,000	75.43%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,063,146,000	978,835,000	92.07%
Belanja Tunjangan PPh PNS	259,000,000	176,047,503	67.97%



Belanja Tunjangan Beras PNS	570,257,000	508,605,660	89.19%
Belanja Uang Makan PNS	1,871,700,000	1,502,545,000	80.28%
Belanja Tunjangan Umum PNS	284,186,000	270,780,000	95.28%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,209,029,000	4,076,274,500	96.85%
Belanja Uang Lembur	112,000,000	111,746,000	99.77%
Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)	5,209,788,000	4,976,053,530	95.51%
Jumlah	25,974,062,000	24,233,805,308	93.30%

2. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Keperluan Perkantoran	2,495,230,000	2,446,415,857	98.04%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,520,000	41,633,600	87.61%
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	22,184,000	22,165,000	99.91%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	282,030,000	249,720,000	88.54%
Belanja Barang Operasional Lainnya (Pakaian Dinas Pegawai/Pakaian Kerja Sopir/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya)	177,400,000	167,680,000	94.52%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	513,000,000	489,682,900	95.45%
Belanja Langganan Listrik	397,800,000	393,557,868	98.93%
Belanja Langganan Telepon	72,000,000	40,778,694	56.64%
Belanja Langganan Air	225,150,000	201,737,609	89.60%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,230,075,000	1,215,143,950	98.79%
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161,475,000	147,901,400	91.59%
Belanja Perjalanan Biasa	990,940,000	988,556,546	99.76%
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kendaraan Bermotor	610,500,000	575,744,382	94.31%
Jumlah	7,225,304,000	6,980,717,806	96.61%

3. Realisasi anggaran untuk tupoksi

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	823,315,000	578,449,750	70.26%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	1,110,351,000	1,008,794,930	90.85%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi	1,025,302,000	700,997,975	68.37%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	662,245,000	612,717,541	92.52%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	855,122,000	740,182,638	86.56%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analis Kesehatan	1,057,910,000	997,953,433	94.33%
Pengabdian Masyarakat	680,550,000	646,328,000	94.97%
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1,139,800,000	980,558,225	86.03%
Pelaksanaan Sipenmaru	250,050,000	120,463,100	48.18%



Pelaksanaan PPSM	141,900,000	99,084,000	69.83%
Pelaksanaan Wisuda	621,240,000	538,652,600	86.71%
Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	576,006,000	428,078,700	74.32%
Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	529,160,000	453,897,838	85.78%
Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	1,122,514,000	873,585,362	77.82%
Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1,194,981,000	1,082,173,537	90.56%
Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu	305,820,000	159,320,000	52.10%
Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	189,000,000	162,750,000	86.11%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	136,585,000	132,983,565	97.36%
Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan	153,100,000	130,934,000	85.52%
Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	152,100,000	126,883,062	83.42%
Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	85,910,000	77,920,651	90.70%
Penyusunan Dokumen Advokasi Hukum dan Humas	25,200,000	25,006,000	99.23%
Jumlah	12,838,161,000	10,677,714,907	83.17%

4. Realisasi anggaran Belanja Modal (Rupiah Murni)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan			
Pengadaan Alat Laboratorium (Realokasi)	1,519,040,000	1,514,376,555	99.69%
Pengadaan Alat Laboratorium	419,872,000	270,509,902	64.43%
Inventaris Kantor	941,427,000	900,487,198	95.65%
Alat Pengolah data	405,624,000	387,699,010	95.58%
Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan			
Biaya Pembangunan Fisik	1,398,000,000	1,397,864,960	99.99%
Biaya Konsultan Manajemen Konstruksi	180,406,000	180,405,780	100.00%
Jumlah	4,864,369,000	4,651,343,405	95.62%

5. Realisasi anggaran Belanja Modal (PNBP)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Alat Laboratorium	577,277,000	572,426,314	99.16%
Inventaris Kantor	654,300,000	559,049,919	85.44%
Alat Pengolah data	390,860,000	371,516,568	95.05%
Buku Perpustakaan	340,000,000	272,745,300	80.22%
Kendaraan Bermotor	266,350,000	258,800,000	97.17%
Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	64,800,000	64,680,000	99.81%
Penambahan Daya Listrik	65,000,000	33,135,350	50.98%
Jumlah	2,358,587,000	2,132,353,451	90.41%



Demikian hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2017. Hal ini menjadi bahan evaluasi dan pelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2018.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2017.

Disadari bahwa masih banyak dari program tahun 2017 belum dapat terealisasi 100 % dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Amin.

Harapan disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.